



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 30 April 2020

Halaman: 2

BERMUNCULAN PMKS DARI LUAR DIY Satpol PP Bubarkan 1.650 Kerumunan

YOGYA (KR) - Jumlah pasien positif Covid-19 yang terus mengalami peningkatan, tidak boleh dianggap remeh. Untuk itu sejumlah upaya terus dilakukan oleh Pemda termasuk Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Adapun bentuk dari pencegahan tersebut mulai dengan mengkampanyekan kepada masyarakat untuk memakai masker, memperketat pengawasan di daerah perbatasan sampai membubarkan kerumunan. Bahkan sejak 13 April, Satpol PP DIY sudah menertibkan 1.650 kerumunan.

"Selain kerumunan di sejumlah titik dan ruas jalan, paling banyak pelanggaran yang kami temukan adalah banyak masyarakat tidak memakai masker. Selain itu, meski sudah ada kebijakan larangan, balik, banyak pemudik yang meman-

faatkan jalur-jalur alternatif. Bahkan ada modus baru dengan cara memasukkan di mobil bak terbuka yang ditutup dengan terpal. Karena tiga jalan utama yang biasanya dilalui sudah dilakukan penutupan," kata Koordinator Pengamanan dan Penegakan Hukum Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Noviar Rahmad di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Rabu (29/4).

Noviar mengungkapkan, adanya pandemi Covid-19 tidak hanya menimbulkan persoalan serius di bidang kesehatan. Tapi mulai memunculkan persoalan baru munculnya penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang ditemukan di sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta. Ironisnya mayoritas PMKS itu justru berasal dari daerah lain. Kebanyakan PMKS ini menunggu untuk mendapatkan bantuan (sem-

bako) dari warga. Kondisi itu menjadikan penanganan PMKS tidak mudah. Guna mengatasi hal itu, pihaknya mengimbau para donatur untuk tidak melakukan kegiatan donasi atau penyaluran bantuan di jalan raya. Pasalnya selain bisa memicu adanya kerumunan, dikhawatirkan bisa dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

"Terus terang untuk mengembalikan PMKS tidak mudah, selain dibutuhkan biaya tidak sedikit, sejumlah daerah sudah menerapkan PSBB. Sebetulnya kami sudah melakukan pendataan dan meminta mereka untuk pulang, tapi masih ngeyel. Jadi saat ini yang paling efektif dan bisa dilakukan adalah mengimbau agar masyarakat tidak memberi bantuan apapun di jalan," tegas Noviar. (Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005